

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia mengalami perubahan, baik dalam organisasi bisnis, institusi pendidikan, maupun institusi pemerintahan. Perubahan yang terjadi mengakibatkan sistem kerja secara manual perlahan-lahan mulai tergeser dengan adanya sistem yang semakin canggih, sehingga segala sesuatu memungkinkan diatur menggunakan sistem yang canggih tersebut (Ariawan, 2010).

Nilai suatu informasi tergantung kepada kualitas informasi yang disajikan (Susanto, 2013:11). Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas (Susanto, 2013:374). Menurut Romney & Steinbart (2015:30), informasi yang berkualitas dapat dilihat dari kriteria relevan, dapat diandalkan, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan mudah di akses.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal dan internal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan. Sedangkan pengguna

eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan seperti pemegang saham, investor, kreditur, pemerintah, pelanggan, pemasok dan pesaing.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan harus sistem informasi yang berkualitas yaitu mengandung unsur-unsur atau komponen-komponen sistem yang telah terintegrasi. Adapun unsur atau komponen yang ada di dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi bekerja secara harmonis antara lain *hardware*, *software*, *brainware*, *prosedur*, *database* dan jaringan komunikasi dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai (Susanto, 2013:14). Pada kenyataannya masih banyak kualitas sistem informasi akuntansi yang rendah sehingga dampak tidak berkualitasnya sistem informasi akuntansi akan mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak akurat sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan.

Pengendalian internal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal dibutuhkan sebagai pedoman atau batasan-batasan yang diterapkan oleh pihak perusahaan untuk meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. (Selvya, 2012).

Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, 2015).

Struktur pengendalian internal meliputi kebijakan, organisasi, prosedur dan metode serta ketentuan yang terkoordinasi yang dianut suatu usaha, bertujuan untuk mengamankan harta kekayaan, meyakini akurasi dan kehandalan data akuntansi, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis dan efisien serta mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pada kenyataannya, Pengendalian Intern yang diterapkan masih ditemukan adanya kecurangan-kecurangan yang dilakukan didalam sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang antara lain kesalahan yang dilakukan secara sengaja yang dilakukan oleh orang lain di luar petugas yang bertanggung jawab atas keamanan harta milik perusahaan dan juga oleh pegawai atau karyawan sendiri yang dipercaya untuk menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, adapula kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja dalam memasukan kode atau ketidaktepatan (Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini, 2011:222).

Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian intern perusahaan. Dengan sistem pengendalian intern yang efektif perusahaan dapat terhindar dari kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah diperkirakan bakal terjadi, Tanpa sistem pengendalian intern yang efektif, kendala atau resiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan.

Hasil penelitian Ramdhan, Nurhayati dan Halimatusadiah (2016) menyatakan bahwa Pengendalian internal berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara

(KPSBU) Lembang. Penelitian lainnya, Kurniawan dan Purwanti (2017) menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Jawa Barat.

Selain Pengendalian internal, kompetensi pengguna sistem juga dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi, Menurut Mondy (2016:122) kompetensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menyusun dan mengaplikasikan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan secara konsisten seiring waktu untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses sesuai dengan kebutuhan situasi kerja. Menurut Maniah dan Dini (2017:15), pengguna (user) adalah orang yang bertugas atau terlibat dengan sistem yang berjalan

Menurut Wibowo (2012:324) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka.

Jadi, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian Kompetensi Pengguna sistem adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan sistem informasi sebagai tujuan dari sebuah perusahaan sehingga arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik.

Hal ini diperkuat hasil penelitian Elly Halimatusadiah et al., (2017) yang membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat apabila penggunanya kompeten. Sedangkan hasil penelitian Monika Turnip (2015) menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pengguna pada saat penerapan sistem informasi akuntansi akan berdampak negatif pada kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pentingnya Kompetensi Pengguna dan Pengendalian internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI PENGGUNA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SERTA TINJAUANNYA DALAM SUDUT PANDANG ISLAM”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi pengguna sistem berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kompetensi pengguna sistem dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?

4. Bagaimana pengaruh kompetensi pengguna sistem dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi ditinjau dari sudut pandang islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi pengguna sistem terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank BRI.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank BRI.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi pengguna sistem dan pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank BRI.
4. Untuk mengetahui kompetensi pengguna sistem dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi melalui tinjauannya dari sudut pandang islam.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kompetensi pengguna sistem, pengendalian internal dan kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian lanjutan dalam konteks yang lebih luas.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan mengenai bagaimana kompetensi pengguna sistem dan pengendalian internal yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.